

**STUDI EVALUASI PELAKSANAAN MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2 KAUR**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
DEKA NADIANSYAH
2187205005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**STUDI EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2 KAUR**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH :

DEKA NADIANSYAH

2187205005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA KEWARNEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI EVALUASI PELAKSANAAN MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 2 KAUR**



SKRIPSI

OLEH :

DEKA NADIANSYAH

2187205005

DISETUJUI OLEH

Pembimbing

Dr. Rusnita Haizun, M. Pd

NIDN. 0005055801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Drs. Santoso, M.Si

NIP. 1967061519930331004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Tempat : Ruang Sidang Skripsi FKIP UMB

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. **Drs. Zulyan, M. Si.**
(Ketua Penguji)
2. **Romadhona Kusuma Yudha, M. Pd**
(Anggota I)
3. **Dr. Rusnita Hainun, M. Pd.**
(Anggota II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : DEKA NADIANSYAH

NPM : 2187205005

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2021

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul " Studi Evaluasi Pelaksanaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 2 Kaur"

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu 7 Agustus 2025

Penulis



Deka Nadiansyah

2187205005

MOTTO

“Skripsi bukan tentang siapa yang pintar, tapi siapa yang kuat mental.”

“Skripsi ini seperti cinta, dia datang terlambat tapi tetap harus diselesaikan”

PERSEMBAHAN

ABSTRAK

DEKA NADIANSYAH, 2025. Studi Evaluasi Pelaksanaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 2 Kaur

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri 2 Kaur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data utama tiga orang guru PKn, sejumlah peserta didik, serta dua dosen ahli sebagai validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan modul berbasis TIK telah dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan berbagai media seperti Google Classroom, PowerPoint, YouTube, dan platform digital lainnya. Guru PKn, menunjukkan inisiatif tinggi dalam menyusun dan menerapkan modul digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran berbasis TIK dinilai mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan visual dan media digital. Namun, pelaksanaan modul juga menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur, sinyal internet yang tidak stabil, serta ketimpangan akses perangkat di kalangan siswa. Tidak semua ruang kelas memiliki fasilitas pendukung yang memadai, dan belum semua siswa memiliki perangkat pribadi yang memadai. Guru juga masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan TIK secara maksimal karena keterbatasan pelatihan resmi dari sekolah. Kendati demikian, berbagai upaya telah dilakukan, seperti penggunaan laboratorium komputer secara bergilir, penyusunan materi cetak sebagai alternatif, pelatihan mandiri guru, dan peningkatan fasilitas oleh pihak sekolah. Secara keseluruhan, implementasi modul PKn berbasis TIK di SMA Negeri 2 Kaur menunjukkan kemajuan yang berarti meskipun belum sepenuhnya optimal. Inisiatif guru, dukungan manajerial, serta semangat kolaboratif antar warga sekolah menjadi kunci dalam mengatasi tantangan dan mewujudkan pembelajaran yang modern, inklusif, serta relevan dengan nilai-nilai Pancasila di era digital.

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Pendidikan Kewarnegaraan, Teknologi Informasi dan Komunikasi

ABSTRACT

DEKA NADIANSYAH, 2025. *The Evaluation Study on the Implementation of the Information and Communication Technology-Based Civic Education Learning Module at Senior High School 2 Kaur*

This study aims to evaluate the implementation of the Civics Education (PKn) learning module based on Information and Communication Technology (ICT) at SMA Negeri 2 Kaur. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with primary sources comprising three PKn teachers, several students, and two expert lecturers as validators. The findings reveal that the ICT-based module has been implemented gradually by utilizing various digital media such as Google Classroom, PowerPoint, YouTube, and other platforms. The PKn teacher, particularly Ms. Romisa, demonstrated a high level of initiative in developing and applying interactive digital modules suited to student characteristics. ICT-based learning was found to enhance student participation and deepen understanding of Pancasila values through visual and digital media approaches. However, several challenges were encountered during the module's implementation, including limited infrastructure, unstable internet connectivity, and unequal access to devices among students. Not all classrooms are equipped with adequate facilities, and many students do not own personal devices that support digital learning. Teachers also face difficulties in fully integrating ICT due to the lack of formal training provided by the school. Nevertheless, various efforts have been made, such as utilizing the computer lab in turns, preparing printed learning materials as alternatives, teachers' independent participation in online training, and gradual improvement of school facilities. Overall, the implementation of ICT-based PKn learning modules at SMA Negeri 2 Kaur shows significant progress, though not yet optimal. Teacher initiative, managerial support, and collaborative spirit among the school community are key factors in overcoming challenges and realizing a modern, inclusive, and value-based learning process in the digital era.

Keywords: Learning Module, Civics Education, Information and Communication Technology

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Modul	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Modul	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Karakteristik Modul	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Sistematika Modul	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Prosedur Penulisan Modul	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Kriteria Penulisan Modul	Error! Bookmark not defined.
2.2 E-Modul	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian E-modul	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan E-modul	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Desain dan Isi E-modul	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pembuatan E-modul	Error! Bookmark not defined.

2.2.5 Pengembangan E-modul.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep Analisis Kebutuhan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber Data dan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, ada banyak pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran memberikan berbagai kemudahan dalam akses informasi, komunikasi, dan pengelolaan materi yang lebih efektif. TIK memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dengan memanfaatkan berbagai media digital, seperti komputer, internet, perangkat lunak pendidikan, serta aplikasi-aplikasi interaktif yang dapat mengubah cara siswa mengakses dan menyerap informasi.

Salah satu model yang banyak digunakan dalam pengembangan bahan ajar adalah modul pembelajaran. Modul sebagai bahan ajar yang dirancang secara sistematis dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara mandiri. Modul yang baik harus mengandung karakteristik seperti *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user-friendly* (Nurhajati *et al.*, 2024). Karakteristik tersebut memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri tanpa ketergantungan langsung pada pengajaran guru. Modul yang dikembangkan dengan memanfaatkan TIK akan lebih efektif karena dapat menyajikan materi yang lebih variatif dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mempermudah pengelolaan dan distribusi materi.

Pelaksanaan modul pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan kewarganegaraan sangat relevan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar dan memberikan dampak positif pada pemahaman materi oleh siswa (Asrial *et al.*, 2019). Selain itu, model

pengembangan seperti ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) merupakan pendekatan yang efektif dalam merancang produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi ajar (Mulyatiningsih, 2011).

Pembelajaran yang baik akan tercipta apabila didukung oleh alat bantu dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar berupa bahan ajar. Bahan ajar merupakan elemen pendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan ajar yang digunakan oleh tenaga pendidik atau guru merupakan alat bantu yang berkontribusi terhadap tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Melalui bahan ajar, guru sebagai fasilitator dapat mengarahkan kegiatan belajar menjadi interaktif dan efektif. Bahan ajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas membuat guru lebih leluasa membimbing peserta didik dalam mempelajari suatu topik sehingga peserta didik dominan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan guru.

Bahan ajar merupakan materi yang dirancang sistematis berdasarkan kompetensi yang nanti akan dipahami oleh peserta didik. Menurut (Daryanto & Dwicahyono, 2014) menyatakan bahwa bahan ajar dibuat dengan tujuan: 1) Menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosialnya, 2) membantu peserta didik dalam menerima alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks dan, 3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Bentuk bahan ajar yang umumnya digunakan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah ialah bahan ajar cetak meliputi buku teks, handout, modul, dan lembar kerja.

Salah satu tantangan pendidikan dewasa ini adalah membangun keterampilan abad 21, diantaranya adalah keterampilan melek teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*). Keterampilan tersebut itulah yang menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) merupakan ciri dari masyarakat era global saat ini, yaitu masyarakat

berpengetahuan (*knowledge-based society*) (Chaeruman, 2013). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana

atau alat untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern, dosen dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi seharusnya tidak hanya dijadikan objek yang harus dipelajari atau memposisikan mahasiswa sebagai orang yang belajar TIK namun apa yang seharusnya terjadi adalah dalam proses pembelajaran harus menggunakan TIK sehingga mahasiswa sekaligus belajar TIK di sana (*learning with or through ICT*).

(Pebriantika & Negara, 2018) menjelaskan pembelajaran berbasis web merupakan suatu pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *webbased training* (WBT) atau kadang juga disebut *web based education* (WBE) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan peserta didik mampu mengakses dengan mudah sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mudah dapat dipelajari oleh peserta didik kelas X e-modul berbasis web juga mampu mempermudah mengevaluasi karakter berbudi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, modul e-learning berbasis web pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilengkapi dengan materi dan alat evaluasi karakter yang afektif untuk peserta didik dalam hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan

karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta demokrasi konstitusional. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai teori pembelajaran yang menjadi dasar dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran PPKN. Teori konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi. Pengetahuan bukan sesuatu yang diberikan begitu saja oleh guru, melainkan dikonstruksi oleh siswa berdasarkan pengalaman belajar mereka. Sedangkan pada teori demokrasi menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam kehidupan demokrasi dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Pembelajaran PPKN tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan kewarganegaraan. Dengan menggabungkan berbagai teori seperti konstruktivisme, behaviorisme, humanisme, civic education, dan teori demokrasi, pembelajaran PPKN menjadi lebih efektif dalam membentuk generasi yang memiliki karakter Pancasila, berpikir kritis, serta aktif dalam kehidupan demokratis.

Pada praktiknya, di SMA Negeri 2 Kaur, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih terbilang terbatas. Meskipun ada upaya untuk menerapkan teknologi dalam beberapa mata pelajaran, namun penerapan TIK dalam pembelajaran PKn belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya sumber daya yang memadai, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya penguasaan guru terhadap penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis TIK yang sesuai dengan karakteristik siswa di SMA Negeri 2 Kaur.

Selain itu, hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi PKn yang disampaikan secara konvensional melalui buku teks saja. Pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang interaktif cenderung membuat siswa tidak termotivasi untuk lebih mendalami materi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Modul berbasis TIK yang dikembangkan akan menyajikan materi PKn dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, menggunakan video, gambar, animasi, serta kuis yang dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Dengan menggunakan modul ini, diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru akan berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peserta didik SMA Negeri 2 Kaur masih memiliki keterbatasan dalam memiliki bahan ajar yang dapat digunakan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai studi evaluasi Modul pembelajaran PPKn berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bentuk e-Modul yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik dengan efektif serta praktis yang dapat diakses dimana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 2 Kaur?
2. Apa hambatan pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Kaur?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Kaur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 2 Kaur.
2. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Kaur.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 2 Kaur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai penelitian khususnya pelaksanaan modul pembelajaran yang berbasis TIK berupa e-modul pada mata pelajaran PPKN di SMA.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Peserta Didik, e-Modul yang dikembangkan diinginkan dapat menjadi referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan membantu dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Bagi Guru, e-Modul dapat digunakan ketika proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .
- c. Bagi Sekolah, e-Modul bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- d.** Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kurikulum dan materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat SMA, khususnya bagaimana materi tersebut dapat disesuaikan dengan pendekatan berbasis TIK.